

**LAPORAN
KULIAH KERJA NYATA**

**PENCEGAHAN COVID-19 MELALUI KETERLIBATAN SEBAGAI
RELAWAN SATUAN TUGAS (SATGAS) DI DESA TELEMPONG
KEC.BANYUGLUGUR KAB.SITUBONDO**



Disusun oleh : Rizqy Nurlailiah

Nim : 1821400143

Dosen Pembimbing :

Gulpi Qorik O. P., S.Pd., M.Kom

NIDN : 0730109002

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA

UNIVERSITAS NURUL JADID

PAITON PROBOLINGGO

2020

ABSTRAK

Virus Corona atau adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan *lockdown* dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini. Secara umum, ada 3 gejala umum yang bisa menandakan seseorang terinfeksi virus Corona, yaitu demam (suhu tubuh di atas 38 derajat Celsius), batuk kering, dan sesak napas.

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini bertujuan untuk mencegah penularan Covid-19 di desa Telempong. Dari permasalahan di atas pelaksana KKN berinisiatif untuk membantu para petugas Satuan Tugas (SATGAS) di desa Telempong dalam kegiatan di posko *Check Point* yang didirikan oleh perangkat desa di desa Telempong. Di posko *Check Point* ini telah disediakan alat cuci tangan, thermometer digital, cairan desinfektan, *Antiseptic Room*, dan catatan untuk mendata tamu yang datang dari luar desa. Para petugas Satuan Tugas (SATGAS) menjaga posko agar setiap warga yang keluar atau masuk ke desa Telempong mematuhi protokol kesehatan dari pemerintah yaitu mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, memeriksa suhu tubuh menggunakan thermometer digital, menyemprot kendaraan bagi warga atau tamu yang datang dari luar desa Telempong, memasuki *Antiseptic Room*, dan mendata diri bagi tamu yang hendak masuk ke desa Telempong. Bagi setiap warga yang keluar masuk desa Telempong juga diwajibkan untuk memakai masker, jika tidak maka tidak diperbolehkan masuk ke desa Telempong demi melaksanakan protokol yang ada dan mencegah penularan virus Covid-19.

Kata kunci : Covid-19, relawan, SATGAS, *Check Point*

SURAT TUGAS

Nomor : NJ-T06/LP3M/0952/A.1/04.2020

Assalamualaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : **Achmad Fawaid, M.A., M.A.**
NIDN : 2123098702
Jabatan : Kepala LP3M
Nama PT : Universitas Nurul Jadid
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberikan tugas kepada :

N a m a : RIZQY NURLAILIAH
NIM : 1821400143
Prodi : S1 Teknik Informatika
Fakultas : TEKNIK


Diberi tanggung jawab untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tahun 2020 bertema “**KKN Tematik Covid-19 Berbasis Produk Karya Pengabdian**” di desa tempat tinggal mahasiswa. Surat Tugas ini berlaku hingga berakhirnya KKN pada tanggal 05 Juni 2020.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Paiton, 30 April 2020




AWAID, M.A., M.A.
3098702

DAFTAR ISI

BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Potensi Desa.....	1
B. Alasan memilih program.....	1
C. Program.....	2
BAB II.....	3
METODE PELAKSANAAN.....	3
A. Metode pelaksanaan.....	3
a. Tahap identifikasi.....	3
b. Tahap pelaksanaan.....	3
B. Tempat dan waktu.....	4
C. Manfaat program.....	5
D. Sasaran.....	5
E. Pihak-pihak yang terlibat.....	6
BAB III.....	7
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	7
A. Proses pelaksanaan kegiatan.....	7
1. Mencuci tangan.....	7
2. Memasuki <i>Antiseptic Room</i>	7
3. Memeriksa suhu badan dengan menggunakan Termometer digital.....	7
B. Faktor pendukung dan penghambat.....	8
1) Faktor pendukung.....	8
2) Faktor penghambat.....	8
C. Rencana tahapan selanjutnya.....	8
BAB IV.....	10
JADWAL KEGIATAN.....	10
BAB V.....	12
PENUTUP.....	12
A. Kesimpulan.....	12
B. Saran.....	12
DAFTAR PUSTAKA.....	13
- <i>Lampiran Dokumentasi</i>	15

BAB I

PENDAHULUAN

A. Potensi Desa

Desa Telempong adalah salah satu desa yang tidak satupun warganya terdeteksi positif Corona atau Covid-19. Akan tetapi hal ini tidak bisa diremehkan mengingat sampai detik ini di Indonesia sudah lebih dari 25.000 jiwa yang terindikasi positif Corona. Maka dari itu Desa Telempong akan lebih antusias dan waspada karena virus ini sangat mudah menular.

Tanda dan gejala umum orang yang terinfeksi Covid-19 adalah demam >38C, batuk, pilek, gangguan pernafasan (sesak), tenggorokan sakit, letih dan lesu. Cara mencegah penularan Covid-19 yaitu dengan mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, menggunakan masker ketika keluar rumah, menggunakan *Handsanitizer* jika berada di luar rumah atau tempat umum seperti pasar, mall dll.

Meski desa Telempong merupakan pemukiman yang cukup kecil, warga di desa ini sangat antusias dalam menjaga kesehatan dan keselamatan satu sama lain. Para perangkat desa Telempong dengan sigap membuat peraturan kegiatan dalam mencegah penularan Covid-19, sedangkan para warga mematuhi semua aturan dan menjalankan program desa dengan baik dan disiplin.

B. Alasan memilih program

Didirikannya Posko *Check Point* ini agar pendatang yang memasuki Desa Telempong bisa di periksa kesehatannya menggunakan alat suhu tubuh, mencuci tangan dan masuk ke *Antiseptic Room*. Jika suhu tubuh melebihi 37C maka ia termasuk orang yang tidak sehat, dan dilarang memasuki Desa Telempong. Tujuan dan maksudnya adalah mencegah penyebaran virus Corona/ Covid-19.

Menjadi relawan sangatlah penting untuk membantu petugas SATGAS agar tugas-tugasnya menjadi lebih ringan dan mudah. Hal ini sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan pencegahan penyebaran virus Covid-19 di desa Telempong. Selain itu kami ingin menambah pengalaman agar dapat mengetahui perkembangan Desa Telempong sampai saat ini.

C. Program

Sejak adanya virus ini, para perangkatdesa termasuk kepala desa Telempong berinisiatif untuk mendirikan Posko *Check Point*. Hal ini bertujuan untuk mencegah penularan virus Covid-19. Di posko ini disediakan beberapa alternatif untuk mengecek dan menjaga kebersihan diri setiap warga dan tamu yang melewati posko. Petugas satuan tugas (SATGAS) menyediakan alat cuci tangan, alat cek suhu tubuh yaitu thermometer digital, dan *Antiseptic Room*.

Di Desa Telempong jumlah petugas terbagi menjadi 4 kelompok, dalam satu kelompok terdapat beberapa orang. Setiap kelompok ditunjuk untuk menjaga posko *Check Point* pada satu waktu setiap harinya yaitu dalam waktu 3 jam sehari. Setiap orang mendapatkan jadwal menjaga posko *Check Point* setiap hari pada jam yang sama.

Untuk tamu yang datang dari luar desa Telempong, para petugas mencatat data diri mereka, menyemprot kendaraan menggunakan cairan desinfektan, melakukan pengecekan suhu tubuh, dan meminta mereka untuk mencuci tangan, memasuki *Antiseptic Room* dan diwajibkan untuk memakai masker.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Metode pelaksanaan

Program-program yang sudah direncanakan pada waktu observasi telah dilaksanakan sesuai rancangan dan mendapat hasil yang cukup memuaskan. Hasil dari program tersebut yaitu sebagai berikut:

a. Tahap identifikasi

Pada tahap ini, kami melakukan pengamatan lapangan dengan menulis data tamu dari luar desa yang memasuki desa Telelempong, mencatat data petugas yang menjaga posko *Check Point* dan merancang jadwal pelaksanaan penjagaan posko.

b. Tahap pelaksanaan

1. Mencuci tangan

Pada tahap ini, kami akan memberikan cara mencuci tangan yang benar. Mencuci tangan sangat penting agar kita terhindar dari penyebaran virus Corona atau Covid-19.

Berikut cara membersihkan tangan yang benar :

- Basahi tangan dan tuangkan atau oleskan sabun di telapak tangan.
- Tangkupkan kedua telapak tangan dan gosokkan produk sabun yang telah dituangkan.
- Letakkan telapak tangan kanan di atas punggung tangan kiri dengan jari yang terjalin dan ulangi untuk sebaliknya.
- Letakkan telapak tangan kanan ke telapak tangan kiri dengan jari saling terkait.
- Tangan kanan dan kiri saling menggenggam dan jari bertautan agar sabun mengenai kuku dan pangkal jari.
- Gosok ibu jari kiri dengan menggunakan tangan kanan dan sebaliknya.
- Gosokkan jari-jari tangan kanan yang tergenggam di telapak tangan kiri dan sebaliknya. Keringkan tangan dan tangan Anda sudah aman dari kotoran.

2. Masuk ke dalam *Antiseptic Room*

Penggunaan Antiseptic Room untuk setiap warga masyarakat yang keluar masuk dari pemukiman juga salah satu langkah untuk melawan penyebaran Covid-19.

3. Melakukan cek suhu badan

Pada tahap pengecekan suhu badan ini dilakukan secara per orang. Di Desa Telempong menggunakan Termometer dahi.

4. Pembuatan Video

Pada tahap ini, kami akan membuat video menggunakan peralatan seadanya yaitu dengan *smartphone* untuk mengambil video agar lebih mudah. Dalam video ini kami memilih aplikasi Inshot yang diunduh melalui aplikasi Play Store sebagai pengeditan video. Alasan saya memilih aplikasi ini adalah karena sistemnya mudah dimengerti, dan tidak memakan waktu lama untuk mengunduh hasil video yang sudah diedit. Untuk hasilnya juga sangat bermacam-macam, tergantung pada kapasitas yang kami pilih.

5. Penyebaran Video

Pada tahap penyebaran video kami akan mengunggahnya di YouTube dengan cara individu melalui chanel Youtube masing-masing. Mengapa dilakukan secara individu? Karena pembuatan proposal ini dilakukan secara individu, maka pengiriman video pun jugak dilakukan secara individu. Tujuan diunggahnya video ini di YouTube agar supaya warga ataupun pemerintah desa bisa melihat kegiatan yang dilakukan oleh Relawan Satuan Tugas (SATGAS) Di Desa Telempong Kec. Banyuglugur Kab. Situbondo secara online.

B. Tempat dan waktu

Kegiatan ini dilaksanakan di desa Telempong tepatnya di dusun bungur, RT.03 / RW.02. Tempat ini dekat dari rumah pelaksana KKN.

Waktu pelaksanaan:

Shif pagi : 07.00-10.00 Shif sore : 13.00-16.00

Shif siang : 10.00-13.00 Shif malam : 16.00-20.00

C. Manfaat program

Manfaat dilaksanakannya kegiatan ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi pelaksana

- ✓ Melatih cara berpikir mahasiswa/i dalam perumusan dan pemecahan masalah.
- ✓ Menumbuhkan rasa kepedulian terhadap masyarakat sekitar.
- ✓ Melatih diri agar dapat menjadi orang yang bermanfaat di lingkungannya.
- ✓ Memupuk sikap aktif dan inovatif dalam diri mahasiswa/i.
- ✓ Memberikan wawasan yang luas terhadap pelaksana kegiatan (mahasiswa/i).
- ✓ Menumbuhkan sikap profesionalisme dalam diri mahasiswa/i.
- ✓ Memberikan pengalaman baru dari kegiatan kemasyarakatan ini.

b. Bagi masyarakat

- ✓ Menyadarkan masyarakat dan pendatang (tamu) agar selalu menjaga kebersihan.
- ✓ Mengingatkan masyarakat supaya tidak lalai dalam menjaga kebersihan dan tidak meremehkan pandemi Covid-19.
- ✓ Membantu masyarakat dalam mencegah penularan virus Covid-19.

c. Bagi perguruan tinggi

- ✓ Memperoleh umpan balik yang baik dari hasil inovasi mahasiswa dalam bidang kemasyarakatan.
- ✓ Mempererat kerja sama antara instansi dalam masyarakat di berbagai daerah.
- ✓ Dapat memberi manfaat kepada warga di berbagai desa/ daerah.
- ✓ Dapat mengetahui permasalahan yang ada di beberapa daerah dan permasalahan pada mahasiswa/i nya.

D. Sasaran

Kegiatan ini bertujuan untuk menyalurkan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN). Sasaran dari kegiatan ini yaitu:

1. Masyarakat desa Telempong.

Kegiatan ini dapat berpengaruh banyak terhadap kesehatan dan kesejahteraan masyarakat di desa Telempong. Karena dengan diadakannya pokok Check Point dan semua kegiatan di dalamnya warga di desa ini dapat terlatih untuk selalu menjaga kebersihan dan kesehatan diri dan keluarga.

2. Warga luar desa (tamu) yang hendak memasuki desa Telempong.

Dengan adanya pendataan dan proses pemeriksaan juga melakukan cuci tangan di posko Check Point di desa Telempong, maka para tamu yang datang untuk berkunjung ke desa ini dapat terjaga dari penularan virus Covid-19.

E. Pihak-pihak yang terlibat

Pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu sebagai berikut :

No	Stakeholder	Dukungan
1	Pemerintah Desa	
	a. Kepala Desa Telempong	Memberikan informasi seputar pencegahan penularan virus Covid 19 terhadap masyarakat Desa Telempong Kecamatan Banyuglugur Kabupaten Situbondo. Memberikan dukungan moril kepada kami dalam menyebarkan informasi, konten, atau pengetahuan yang positif tentang proses penyebaran virus corona kepada masyarakat Desa Telempong.
	b. Petugas Satgas	Menyediakan alat cuci tangan dan <i>Antiseptic Room</i> kepada masyarakat ataupun pendatang baru (tamu).

2	Instansilainnya:	
	a. LP3M UNUJA	Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa. Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Covid-19

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses pelaksanaan kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan ini dilakukan beberapa proses yaitu :

1. Mencuci tangan

Berikut cara membersihkan tangan yang benar :

- Basahi tangan dan tuangkan atau oleskan sabun di telapak tangan.
- Tangkupkan kedua telapak tangan dan gosokkan produk sabun yang telah dituangkan.
- Letakkan telapak tangan kanan di atas punggung tangan kiri dengan jari yang terjalin dan ulangi untuk sebaliknya.
- Letakkan telapak tangan kanan ke telapak tangan kiri dengan jari saling terkait.
- Tangan kanan dan kiri saling menggenggam dan jari bertautan agar sabun mengenai kuku dan pangkal jari.
- Gosok ibu jari kiri dengan menggunakan tangan kanan dan sebaliknya.
- Gosokkan jari-jari tangan kanan yang tergenggam di telapak tangan kiri dan sebaliknya. Keringkan tangan dan tangan Anda sudah aman dari kotoran.

2. Memasuki *Antiseptic Room*

Adapun langkah penggunaannya, warga masuk dalam ruangan tersebut sekitar 5 detik, tangan di angkat & telapak tangan arah ke atas, selesai.

3. Memeriksa suhu badan dengan menggunakan Termometer digital

Termometer ini menggunakan suhu kulit untuk menentukan suhu tubuh. Penggunaan termometer di Desa Telempung berbentuk seperti pistol kecil. Cara pemakaiannya cukup menempelkan termometer digital pada dahidhan suhu tubuh akan terdeteksi.

B. Faktor pendukung dan penghambat

Pelaksanaan kegiatan ini telah terlaksana dengan baik dan lancar. Hal ini tidak terlepas dari beberapa faktor. Ada beberapa faktor pendukung yang menjadikan kegiatan berjalan dengan lancar dan ada pula beberapa faktor yang menghambat pelaksanaan kegiatan.

1) Faktor pendukung

Faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu:

- Para perangkat desa termasuk kepala desa Telempong dan masyarakat memberikan respon baik dan masukan terhadap kami selaku pelaksana kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini.
- Para petugas satuan tugas (SATGAS) lainnya sangat antusias dalam pelaksanaan ini sehingga kami mendapat motivasi tinggi dari sikap mereka untuk memaksimalkan kegiatan ini.
- Persiapan yang matang dari kami selaku pelaksana kegiatan .
- Lokasi posko Check Point sangat dekat dengan kediaman kami (rumah) sehingga dengan hal ini kami menjadi sangat dimudahkan dalam pelaksanaan kegiatan ini.

2) Faktor penghambat

Selain adanya faktor pendukung, ada pula hal-hal yang menghambat pelaksanaan kegiatan ini yaitu sebagai berikut :

- Terkadang ada beberapa warga yang tidak mau diperiksa suhu tubuh dan mencuci tangan ketika keluar dan masuk desa Telempong.
- Terdapat beberapa petugas yang tidak menghadiri jadwal penjagaan posko *Check Point* sehingga petugas yang hadir merasa kualahan ketika banyak warga atau tamu yang keluar masuk desa Telempong.
- Terdapat beberapa warga yang kurang menyadari bahaya dari penularan virus Covid-19 dan tidak memakai masker ketika keluar desa sehingga petugas SATGAS masih harus memberi pemahaman kepada mereka.

C. Rencana tahapan selanjutnya

Berdasarkan program-program yang telah kami laksanakan selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Telempong dalam pencegahan penularan Covid-19, ada beberapa hal yang dapat dilanjutkan oleh masyarakat setempat untuk memaksimalkan pencegahan penularan virus Covid-19 seperti tetap menjaga kebersihan dengan mencuci tangan dan melindungi pernapasan dari berbagai bakteri dan virus dengan memakai masker. Masyarakat juga diharapkan untuk rajin memeriksa kesehatan diri dan keluarga untuk memastikan agar semua anggota keluarga dalam keadaan sehat.

Kedisiplinan masyarakat dalam mentaati aturan dan protokol desa yang selama ini terjaga juga sangat berpengaruh terhadap keselamatan mereka dari berbagai penyakit. Hal ini juga mempengaruhi terhadap sikap gotong royong dan saling peduli satu sama lain.

BAB IV
JADWAL KEGIATAN
PROGRAM KKN – PKM

Berikut ini adalah jadwal penjagaan posko Check Point di desa Telempong:

No	Shift	Nama
1	Pagi 07.00-10.00	<ul style="list-style-type: none"> • Jamaludin • Salehudin • Buali • Herman • Marsam • Handiansyah • Rahmat Ulum • Sudiono • Abdul Kadir • Duwi Prasetyo • Mu'arif
2	Siang 10.00-13.00	<ul style="list-style-type: none"> • Aryadi • Firman • Syahri • Firdaus • Lafid • Sugi Hartini • Nur Amalaia • Marwina Prastiwi • Hena Agustin • Susiati
3	Sore 13.00-16.00	<ul style="list-style-type: none"> • Mahfud • Khairul

		<ul style="list-style-type: none">• Liono• Nur hayati• Anggi• Arman Fauzi• Siswanto• Muhasim• Martina• Ita Sulistiawati• Rizqy Nurlailiah (Pelaksana KKN)
4	Malam 16.00-20.00	<ul style="list-style-type: none">• Edy Cahyono• Tohariyanto• Darno Maulana• Daud• Sugiano• Samuji• Nur Halim• Abdur Rahman• Sutam• Sariman• Ridwan Jasuli• Tomas• Sugiman

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang kami dapat dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Telempong, Banyuglugur yang dilaksanakan oleh Rizqy Nurlailiah (Nim: 1821400143) program studi Informatika, fakultas Teknik, Universitas Nurul Jadid Paiton, Probolinggo disambut baik oleh pihak perangkat desa termasuk kepala desa Telempong dan juga warga desa setempat.
- b. Pelaksanaan kegiatan KKN berjalan dengan lancar baik dari segi program yang direncanakan, dukungan dari desa dan masyarakat, dan semangat dari pelaksana walaupun ada beberapa kendala tetapi dapat diselesaikan dengan solusi yang baik.
- c. Kegiatan ini memiliki banyak tujuan yang positif, diantaranya yaitu melatih rasa tanggung jawab dan sikap peduli kepada mahasiswa, membangun rasa gotong royong sesama warga, memberi pemahaman kepada masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan diri, dan masih banyak lagi.
- d. Dari kegiatan KKN yang telah kami laksanakan, dapat disimpulkan bahwa masyarakat mendukung penuh kegiatan pencegahan penularan virus Covid-19 ini, dan kegiatan ini dapat terus dilanjutkan dengan cara warga menjaga kebersihan diri sendiri dan keluarga dan juga melaksanakan protokol kesehatan yang telah ditetapkan.

B. Saran

Setelah dilaksanakannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Telempong baiknya diadakan tindak lanjut dari program yang telah kami buat, yaitu dengan cara warga di desa ini dapat tetap menjaga kebersihan dan kesehatan diri sendiri dan keluarga agar penyakit dalam bentuk apapun khususnya penyakit yang berbahaya dapat dihindari dan dicegah dengan baik. Selain itu sebelum para mahasiswa yang hendak melakukan kegiatan apapun dari kampus baik berupa KKN, penelitian, PPL, observasi dll hendaknya diberi pembekalan dan dibimbing dengan baik agar pelaksana (mahasiswa/i) tidak kebingungan karena belum mengetahui apa

saja yang harus dilakukan, dan agar mahasiswa/i mampu mempersiapkan diri untuk melaksanakan kegiatan untuk mencapai hasil yang memuaskan tanpa adanya kendala apapun.

DAFTAR PUSTAKA

<https://www.alodokter.com/virus-corona>

<https://tirto.id/cara-cuci-tangan-dengan-7-langkah-menurut-who-untuk-cegah-corona-eLyQ>

- *Lampiran Dokumentasi*



➤ Penjaga Posko



➤ Pengecekan Tamu Dari Luar Desa



Mencuci Tangan



Pengecekan Suhu Badan



Masuk Ke ruang Antiseptik



Pengisian Data



Penyemprotan Kendaraan



- Lampiran

LEMBAR REVIEWER
LAPORAN KULIAH KERJA NYATA TEMATIK (KKN) COVID-19
BERBASIS PRODUK KARYA
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2020

Judul KKN : Pencegahan Covid-19 Melalui Keterlibatan Sebagai Relawan Satuan Tugas (Satgas) Di Desa Telempong Kec.Banyuglugur Kab.Situbondo

Lokasi : Desa Telempong Kec.Banyuglugur Kab.Situbondo

Nama Mahasiswa : Rizqy Nurlailiah

Prodi : Informatika

DPL / Reviewer : Gulpi Qorik O. P., S.Pd., M.Kom

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	
		Latar belakang	
		Program yang akan dilaksanakan	
		Tujuan program	
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	
		Timeline kegiatan	
		Manfaat program	
		Kelayakan mitra	
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam	

		pencapaian target kegiatan	
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	
		Relevansi daftar pustaka	

Paiton,2020
DPL (Reviewer)

(.....)